

Attachment

Attachment 1

SOP (standard operating procedures) guide the implementation of DRR activities that have been agreed between schools around the slopes of Merapi is used as a reference by teachers and principals as well as citizens of the school in implementing disaster risk reduction. In this SOP there are also responsibilities and authority of each teacher in the DRR. Beside, there are also action plan for schoolrelated to DRR.

ANALISA RENCANA AKSI SEKOLAH DAN PROSEDUR TETAP PENGURANGAN RESIKO BENCANA GUNUNG MERAPI

SD N 1 BALERANTE KEC. KEMALANG KAB. KLATEN

PRAKATA

Dengan mengucap syukur pada Allah bahwa kami telah selesai mengikuti lokakarya PRB. Demikian pentingnya tentang informasi ke gunung api dan dampak resiko yang ada apabila kita tidak mengantisipasi mengurangi adanya resiko bencana yang akan terjadi. Dan berterima kasih sekali kepada semua pihak yang telah memberikan fasilitas demi keberhasilan pelaksanaan tersebut diatas. Oleh karena itu kami bersama warga sekolah dengan hasil tersebut diatas telah membuat analisis, RAS, dan PROTAP pada SD kami.

Meski saja banyak sekali kekurangga, untuk itu mohon maaf apabila banyak kurang dan salahnya, dan semoga dapat digunakan semestinya

Penyusun

Daftar isi

- I. Prakata
- II. Lembar Analisa PRB
- III. Lembar Rencana Aksi Sekolah
- IV. Lembar Prosedur Tetap
- V. Lembar Tim Penyusun SDN 1 Balerante

ANALISIS BENCANA GUNUNG MERAPI

NO	Karakter	Awan Panas	Hujan Abu	Lahar	Kerusakan Lingkungan
1	Asal penyebab	Erupsi Gunung Merapi	Semburan awan panas membawa material yang mampu di terbangkan angin	Tumpukan piroklastik yang terbawa air hujan	Ulah manusia
2	Factor perusak	Suhu sangat tinggi. Tahun 2006 material yang di curahkan merapi suhunya mencapai 500°C	- Volume endapan abu - Pencemaran lingkungan	Material yang di bawa : - Pasir - Kerikil - Bongkah - Batu Merusak yang dilewati lahar	- penambangan material yang tidak terkendali - penebangan hutan secara lian
3	Tanda peringatan	- alam : → banyak hewan gunung yang turun ke pemukiman penduduk → suhu udara lebih panas → ada gempa vulkanik - Tekhnologi : sirine, media cetak, alat komunikasi, seismograf, kentongan	Sama dengan atas. Antara erupsi gunung merapi mengeluarkan awan panas dan menerbangkan debu	- Alam : suara gemuruh/benturan batu, curah hujan, awan tebal di atas gunung. Tahun 2006 pasca erupsi, sungai gendol penuh material, ketika utara kelihatan gelap kemudian spontan naik - Tekhnologi : → seismograf → Tanda dari masyarakat → Sirine dan media yang lain	Tidak ada
4	Sela waktu	-Tidak dapat diukur dan dipantau tergantung tekanan udara dan kecepatan angin -Pada tahun 1994, ketika terjadi bencana yang	Tergantung intensitas merapi dan kekuatan angin	- Tergantung kemiringan dan jarak masing-masing kantung lahar - Kantung lahar terutama agak hilir sangat	Tidak ada

		melanda dusun Turgo, semula ke arah tenggara namun karena kekuatan angin terjadi perubahan arah		bermanfaat bagi yang ada di agak datar - Tanpa sabo bisa jadi kampong yang berada di kawasan lahar bisa terkena	
5	Kecepatan hadir	-Tergantung dari kemiringan tebing dan arah serta kecepatan angin -	Tergantung intensitas merapi dan kekuatan angin	- Tergantung kemiringan dan jarakmasing-masing kantung lahar.	Tergantung kebutuhan dan keserakahann
6	Posisi	-Sekitar radius 0-7 KM dan kemiringan gunung	- Tergantung pada kecepatan dan kekuatan angin - Tahun 2006 mencapai sekitar merapi dan magelang - Tahun 1999 jangkauan lebih jauh	- Sepanjang pinggiran sungai	- Lingkungan penduduk - Lahan perhutanan - Lahan perkebunan

RENCANA AKSI SEKOLAH PENGURANGAN RESIKO BENCANA GUNUNG MERAPI

NO	Kegiatan	Latar belakang	Tujuan	Cara pelaksanaan	Waktu	Pelaku	Kebutuhan
1	1. Pelatihan PPGD bagi warga sekolah 2. Dokter kecil	Minimnya pengetahuan warga sekolah tentang PPGD	1. Mengurangi resiko bencana yang mungkin terjadi 2. Apabila ada kotban agar langsung dapat diatasi	Mengadakan pelatihan bersama PMII (mengajukan permohonan agar di beri pelatihan PPGD san dokter kecil)	Tri wulan II	- Warga sekolah - PMII - Puskesmas	- Pelatih dari PMI - Pelatih dari Puskesmas - Peralatan - ATK
2	Pengadaan sarana berlindung (bunker)	Lokasi sekolah di wilayah KRB	Sebagai tempat berlindung sementara bagi warga sekolah	Bersama-sama warga sekolah, komite, dan wali murid membangun	Tri wulan II	- Warga sekolah - Komite - Wali murid	- Material - Tenaga - Peralatan - Lokasi

				bunker			
3	Pengadaan sarana komunikasi	- Letak sekolah jauh dari Sat Lak - Belum adanya sarana komunikasi	Agar informasi lebih cepat diperoleh	-Bekerjasama dengan komite untuk menggali dana -Mengajukan proposal pada Depsol, PMI, dan yang terkait	Tri wulan I	- Sekolah - Komite	- HT - RIK
4	Pengadaan dan perbaikan ruang UKS	Ruang UKS sangat sederhana dan perlu penyempurnaan	Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi warga sekolah	Mengajukan proposal ke pemerintah yang terkait	Tri wulan IV	- Sekolah - Komite	- Material - Kayu - Genting - Tenaga
5	Pengadaan tenda, payung, dan masker	Belum adanya tenda sebagai tempat tinggal sementara saat di pengungsian	-Untuk tempat tinggal sementara saat di pengungsian -Untuk menghindari/mengurangi resiko saat hujan abu	Mengajukan proposal pada Depsol dan PMI	Tri wulan III	- Sekolah - Komite	- Tenda - Payung - Masker

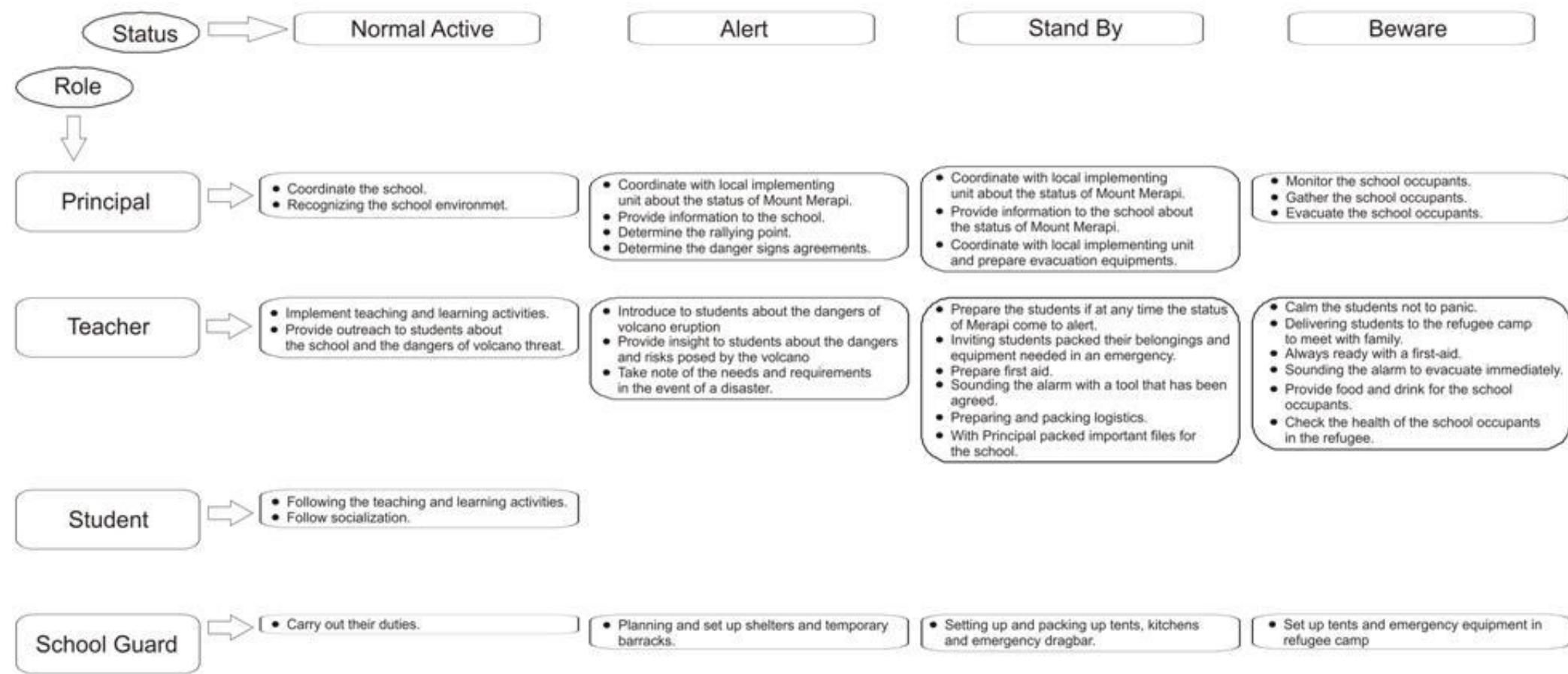
PROSEDUR TETAP PRB SDN 1 BALERANTE KEC. KEMALANG KAB. KLATEN

NO	STATUS	WARGA SEKOLAH	KEGIATAN
1	Normal aktif	- Kepala sekolah - Guru - Murid - Penjaga sekolah	- Mengkoordinasi warga sekolah - Mengenali lingkungan sekolah - Melaksanakan KBM - Memberi sosialisasi pada siswa tentang sekolah serta bahaya/ancaman gunung berapi - Mengikuti KBM - Mengikuti sosialisasi - Melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya

		<ul style="list-style-type: none"> - Warga masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan aktivitas sehari-hari
2	Waspada	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Guru - Penjaga Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Sat Lak setempat tentang status gunung merapi - Memberi informasi kepada warga sekolah - Menentukan titik kumpul - Menentukan kesepakatan tanda bahaya - Mengenalkan kepada murid tentang bahaya letusan gunung merapi - Memberikan pemahaman kepada murid tentang bahaya dan resiko yang di timbulkan oleh gunung merapi - Mencatat keperluan dan kebutuhan pada saat terjadi bencana - Merencanakan tempat perlindungan dan mendirikan barak sementara
3	Siaga	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Guru kelas/Guru Mapel - Penjaga - Guru Putri 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Sat Lak setempat tentang status gunung merapi - Memberi informasi kepada warga sekolah tentang status merapi - Berkoordinasi dengan Sat Lak setempat dan menyiapkan peralatan evakuasi - Mensiagakan anak-anak jika sewaktu-waktu status merapi menjadi awas - Mengajak anak-anak untuk mengemas barang-barang dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam keadaan darurat - Menyiapkan dan mengemas P3K - Membunyikan tanda bahaya dengan alat dan tanda yang telah di sepakati - Menyiapkan dan megemas tenda, dragbar dan dapur darurat - Menyiapkan dan mengemas logistic - Bersama kepala sekolah mengemas file-file

			penting sekolah (dokumen)
4	Awas	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Guru kelas - Guru Penjas - Penjaga - Guru putri - Guru UKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau warga sekolah - Mengumpulkan warga sekolah - Mengelar evakuasi semua warga sekolah - Menenangkan siswa agar tidak panic - Mengantar siswa ke tempat pengungsian sampai ketemu keluarganya - Selalu siap dengan peralatan P3K - Membunyikan tanda bahaya untuk segera mengungsi - Mendirikan tenda dan peralatan darurat di pengungsian - Menyediakan makan dan minum warga sekolah - Memeriksa kesehatan warga sekolah di dalam pengungsian

Petunjuk Pengurangan Resiko Bencana
Letusan Gunung Merapi
SDN 1 Balerante



Attachment 2) Photos of the DRR activities ranging from children play as usual until he was in the refugee camps to escape and be with his family.and get trauma healing.



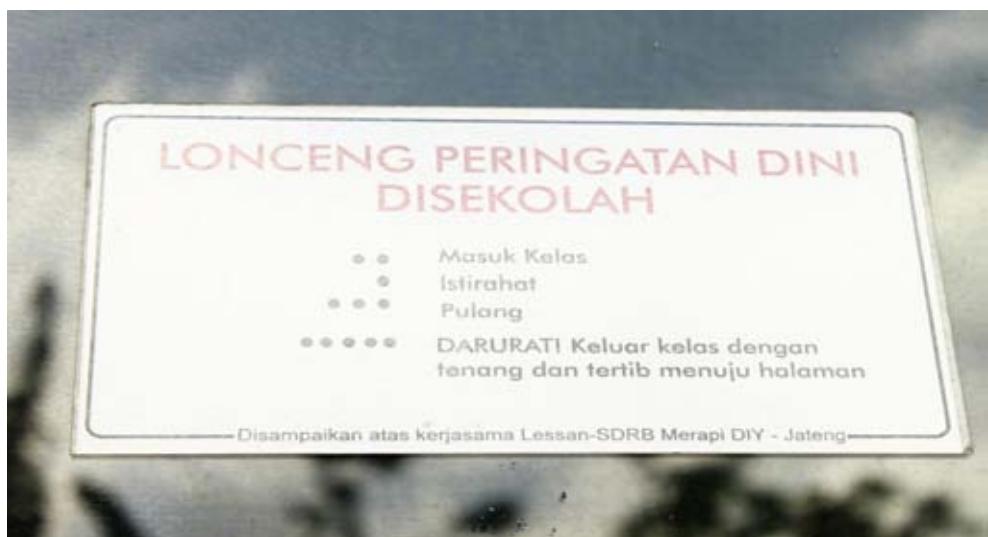
Children play school yard before an eruption



Simulation of DRR : The children with volunteers going out to simulate evacuation in case of eruption. The children left the room after hear Merapi's activity is increasing but there is room to exit the procedure to be followed is out of space if it is not thundering and hide under the table and to protect the head and nose with a bag and mask.



Having considered the situation is safe, children gets trauma healing and psycho-social from the volunteers in the refugee camps, it serves as a means of comfort and reduction therapy Traumatic impact on children



Signs are to be understood by the citizens of the school and the poster as a medium of education for the citizens of the school including members of the community around the school.

Attachment 3) Film of the simulated disaster risk reduction undertaken by schools in collaboration with several institutions concerned with the DRR. More info can be viewed at <http://www.youtube.com/watch?v=0whXuhQx9Wg&feature=youtu.be>

Attachment 4) Fact Sheet/Cerapung (cerita anak pegunungan/ mountain children's story) Is the media psychosocial support to children balerante published each month after the eruption of cooperation with some NGOs concerned about the child. More info can be viewed at <http://www.spekham.org/archives/1182>

KENAPA HARUS MENGUNGSI?
Semua hasil letusan gunung berapi sangat berbahaya bagi makhluk hidup terutama manusia. Awan panas dapat menghanguskan apa saja yang dilwatinya. Lahar membawa material dalam jumlah banyak dapat menyapu bangunan yang menghalanginya. Ketika status gunung berapi berubah menjadi SIAGA, teman-teman mulai bersiap-siap untuk mengungsi karena adanya peningkatan aktifitas di dalam dapur magma.

Sirine yang meraung-raung menandakan status gunung berubah menjadi AWAS. Artinya teman-teman harus segera mengungsi. Keselamatan kawan-kawan dan keluarga adalah yang utama agar dapat terus melanjutkan kehidupan.

(Disarikan dari buku "Gunung Meletus", Erlangga for Kids, Tahun 2007)

CERAPUNG MERAPI

AKU DAN MERAPI

Namaku Anto. Sekarang kelas 6 SD. Temanku Marji duduk di kelas 5 di sekolah yang sama. Aku tinggal di Desa Sambungrejo Kab. Klaten, tepatnya di lereng gunung merapi sisi selatan. Tapi kini aku berada di pengungsian bersama keluarga dan teman-teman.

Tahun 2006, saat umurku 8 tahun, aku pernah mengalami gempa kecil yg disebabkan longsor lereng Merapi. Malam sebelumnya juga terjadi banjir di Kali Gendol dan Kali Woro. Aku sekeluarga mengungsi di Desa Ngemplak Seneng Klaten.

Desakur selamat dari letusan Merapi tahun 2006 meski hanya berjarak 4 km dari puncak, karena desaku dilindungi Bukit Kukusan. Diapit dua jurang atau kali yakni Kali Woro dan Kali Gendol. Sehari-hari kedua kali itu penuh dengan truk yang mengangkut pasir. Ramai sekali. Kedua kakakku bekerja disana sebagai penambang pasir.

Sekarang, Gunung Merapi njeblug lagi. Aku mengungsi di Desa Bawukan yang berjarak 7 km dari rumahku, sejak Senin 25 Oktober 2010. Di barak aku bertemu dengan teman sekolah dan anak-anak dari desa lainnya. Ramai dan penuh orang.

Senin pagi tanggal 1 November 2010 aku bermain di lapangan, seketika muncul prempul. Warnanya abu-abu gelap bercampur merah. Tercium bau belerang. Semua anak langsung berkumpul di bawah tenda biru. Kami semua ketakutan. Ada temanku yang nangis. Aku pun gelisah karena dua orang kakakku masih berada di atas. Sejak pagi mereka mencari rumput untuk pakan sapi. Ya Allah... Lindungilah kedua kakaku.

Buletin CERAPUNG MERAPI diterbitkan oleh Soliditas Perempuan Untuk Kemajuan Dari Hukum Asasi Manusia dan Seluruh Kita Penegang Jawadhi Maria Suciwingsih. Kontributor Tulisan : Sriyanto, Marji Besain dan Yati Latuk - Ahwan K Pribadi

4

CERAPUNG

Aku teringat Mbah Marjan. Lebaran lalu aku ke rumahnya dan bersalaman. Dia juru kunci merapi yg sakiti. Berita di TV mengabarkan beliau telah meninggal dunia karena awan panas. Aku masih ingat pesannya agar tidak menyebut wedhus gembel untuk awan panas. Cukup prempul!

Jumat 5 November 2010, kembali Merapi meletus. Sinyal terdengar sangat padat dan rapat. Seluruh penghuni posko Desa Bawukan diungsikan ke kota Klaten. Terdengar sura bebatuan jatuh. Tenda-tenda ambruk. Semua serba tergesa-gesa naik ke truk evakuasi. Trukku mengarah ke Puskesmas Kebondalem Lor Prambanan. Ternyata aku terpisah dari bapakku yang berada di SMA 3 Klaten. Aku menangis sedih. Untung saja ada yang mau mengantarku ke posko SMA 3.

Hidup di barak tidak selalu gembira. Di rumah aku tidur di dipan, di barak aku tidur di atas tikar. Di rumah aku merasa nyaman, di barak aku kerap merenung sedih. Buku-bukuku, rumahku, ternakku, semua tak bersisa. Marji berharap dapat segera pulang. Aku ? Aku tidak ada keinginan apapun. Tidak ada rumah lagi. Tidak ada tempat untuk pulang. Bagaimana hidupku nantinya?

Aku tidak dendam dengan Merapi. Dia tidak salah. Ini hanya ujian dari Allah untuk kita. Jadi, pesanku untuk teman-teman "tabahlah menjalani bencana ini". Semua pasti akan berlalu.

Premplu : Sebutan untuk awan Panas

Sriyanto (Anto) adalah seorang anak kelas 6 SD Balerante. Ia mengungsi ke GOR SMA 3 Klaten bersama keluarganya. Sebelum mengungsi di GOR SMA 3, Anto adalah pengungsi di posko Bawukan yang berjarak 12 kilometer dari puncak Merapi. Namun posko Bawukan kemudian dievakuasi menyusul erupsi besar 5 November 2010. Anto pun ikut dievakuasi dan sekarang ia berada di GOR SMA 3 Klaten.

5

CERAPUNG

Apa itu GUNUNG BERAPI?

Gunung berapi adalah suatu bentuk bentang alam yang lebih menonjol daripada wilayah sekitarnya. Terdiri dari puncak dan lereng. Gunung meletus karena ada tenaga dari dalam bumi yang mendorong magma dari bawah permukaan bumi.

Gunung berapi tersebut di berbagai wilayah karena indonesia terletak diatas tiga lempeng tektonik yakni Lempeng Eurasia, Australia, dan Pasifik. Lempeng bumi selalu bergerak seperti bertumbukan, menjauh, atau bergeser.

APA SAJA HASIL LETUSAN GUNUNG BERAPI?

- a. **Gas vulkanik**, yang terdiri dari Karbonmonoksida (CO), Karbodioksida (CO₂), Hydrogen sulfida (H₂S), Sulfurioksida (SO₂), dan Nitrogen (NO₂).
- b. **Lava**. Cairan magma bersuhu tinggi (lebih dari 1000°C) yang mengalir melalui kawah mengikuti ariran sungai. Lava yang membeku akan membentuk beragam batuan.
- c. **Lahar**. Merupakan lava yang telah bercampur dengan batuan, air, dan material lainnya.
- d. **Awan panas**. Hasil letusan yang mengalir bergulung seperti awan. Terdiri dari batuan pijar panas dan material vulkanik yang bersuhu lebih dari 600°C. Awan panas (atau prempul) dapat mengakibatkan sesak napas dan luka bakar parah.
- e. **Abu letusan**. Material sangat halus yang tersembur ke udara sehingga dapat terbara angin hingga ratusan kilometer.



Kembalikan Keberadaan Kami

Attachment 5) Poster, This media contains the recommended measures during eruption of Merapi. Posters taped to the walls of schools in several versions.

SIAGA SELALU TERHADAP BENCANA MERAPI



Persiapan Menghadapi Letusan :

- Mengenali daerah setempat dalam menentukan tempat yang aman untuk mengungsi.
- Membuat perencanaan penanganan bencana.
- Mempersiapkan pengungsian jika diperlukan.
- Mempersiapkan kebutuhan dasar.



Jika Terjadi Letusan Gunung Berapi :

- Hindari daerah rawan bencana seperti lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar.
- Lindungi diri dari abu letusan dan awan panas.
- Kenakan pakaian yang bisa melindungi tubuh, seperti baju lengan panjang, celana panjang, topi dan lainnya.
- Jangan memakai lensa kontak.
- Pakai masker atau kain untuk menutupi mulut dan hidung.
- Saat turun awan panas, usahakan menutup wajah dengan kedua belah tangan.
- Persiapkan diri untuk kemungkinan bencana susulan.



Persiapan Pribadi Untuk Mengungsi :

- Persiapkan surat-surat berharga.
- Persiapkan pakaian secukupnya.
- Persiapkan makanan dan minuman secukupnya.
- Persiapkan obat-obatan untuk pertolongan pertama.
- Persiapkan alat komunikasi.
- Persiapkan alat penerangan seperti obor dan senter.
- Persiapkan kacamata dan masker apabila terjadi hujan abu.
- Perhatikan kesepakatan tanda bunyi/sirine.
- Perhatikan kesepakatan tempat titik kumpul.
- Perhatikan perkembangan bencana melalui radio pemantau.

Setelah Terjadi Letusan Gunung Berapi :

- Jauhi wilayah yang terkena abu.
- Bersihkan atap dari timbunan abu karena beratnya bisa merusak dan meruntuhkan atap bangunan.
- Hindari mengendarai kendaraan di daerah yang terkena hujan abu sebab bisa merusak mesin.



SPEK-HAM
2012

Petunjuk Pengurangan Resiko Bencana

Letusan Gunung Merapi

SDN 1 Balerante

Normal Aktif

- Kepala Sekolah
 - Mengkoordinasi warga Sekolah.
 - Mengenal lingkungan Sekolah.
- Guru
 - Mengenal lingkungan Sekolah. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - Memberi sosialisasi kepada siswa tentang Sekolah serta bahaya dan ancaman bencana gunung berapi.
- Murid
 - Mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - Mengikuti sosialisasi.
- Penjaga Sekolah
 - Melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya.

Siaga

- Kepala Sekolah
 - Berkoordinasi dengan seluruh Pihak-pihak terkait dalam upaya Pencegahan.
 - Memberi informasi kepada Warga Sekolah tentang status bencana.
 - Berkoordinasi dengan seluruh Pihak-pihak terkait dalam memerlukan persiapan darurat.
- Guru Kelas
 - Mensiagakan diri siap jika sewaktu-waktu status bencana merasuk AWAS.
 - Mengajak murid-murid untuk mengontak keluarga dan teman seapain yang diperlukan persiapan darurat.
 - Menyediakan teman persiapan darurat.
 - Membumikan status bencana awas dan merasa aman di sekolah.
- Guru Paus
 - Menyediakan tempat pengungsian.
 - Berencana untuk mengadakan persiapan darurat penting Sekolah (Dokumentasi).
- Penjaga Sekolah
 - Mempersiapkan persiapan darurat, drigber dan operasi darurat.

STATUS MERAPI

Waspada

- Kepala Sekolah
 - Berkoordinasi dengan seluruh Pihak-pihak terkait dalam upaya Pencegahan.
 - Memberi informasi kepada Warga Sekolah tentang status bencana.
 - Memberi saran dan nasihat.
 - Memerlukan persiapan bantuan bantuan.
- Guru
 - Memberi saran kepada warga terkait bahaya dan ancaman gunung Merapi.
 - Memberi pemahaman kepada murid tentang bahaya dan resiko yang ditimbulkan oleh Gunung Merapi.
 - Mencatat keperluan dan kebutuhan pada saat terjadi bencana.
- Penjaga Sekolah
 - Merencanakan tempat perlindungan dan mendirikan tenda sementara.

Awas

- Kepala Sekolah
 - Memantau Warga Sekolah.
 - Mengumpulkan Warga Sekolah.
 - Mengevakuasi semua Warga Sekolah.
- Guru Kelas
 - Menenangkan Murid agar tidak panik.
 - Mengantarkan Murid ke tempat pengungsian sampai bertemu kefarganya.
- Guru Pendidikan Jasmani
 - Selalu siap dengan persiapan P3K.
 - Memboyong bantuan bahaya untuk segera mengungsi.
- Guru Paus
 - Menyediakan makan dan minum untuk Warga Sekolah.
- Guru U.K.S
 - Memeriksa kesehatan warga sekolah dalam pengungsian.
- Penjaga Sekolah
 - Mendirikan tenda dan peralatan darurat di lokasi pengungsian

supported by : SPEK HAM Surakarta



MARI KITA SELALU SIAP SIAGA



Roger!!



Siapkan kemasan
pakaian dan sura
berharga milik
keluarga



Ada ronda yang memantau
G. Merapi dan meminta
informasi di 14.777.0 Mhz

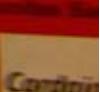


Ada kesepakatan tanda bunyi
peringatan ancaman

Siapkan alat penerangan
seperti obor dan senter,
serta bekal makan
minum keluarga secukupnya



Ada kesepakatan titik kumpul dan jalur evakuasi jika
harus mengungsi



Posters as a means of education for schools and community residents on the slopes of Merapi to always be vigilant that their neighborhood is close to the danger

Attachment 6) List of students of Civil Primary School 1 Balerante.

No. Urut	NAMA	No. Induk	MATA PELAJARAN																		DAFTAR NILAI			
			Agama			PKn			Bahasa Indonesia			Matematika			IPA			IPS			SBK			
			KKM	P	R	KKM	P	R	KKM	P	R	KKM	P	R	KKM	P	R	KKM	P	R	KKM	P	R	
1	CANDIAR FURNANTO	14439	69	71	70,8	68	69	66	70	68	67	68	67	68	62	68	66	66	70	68	66	64	62	62
2	SLAMET RAHAYU	14439	68	70	69	68	69	68	70	68	67	68	67	68	62	68	66	66	69	68	66	64	62	62
3	SUGANTI	14420	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
4	AGUS FANTO FAME	14422	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
5	ANGGI MASTHANTO	14428	67	69	68	66	67	66	67	68	67	68	67	68	62	68	66	66	69	68	66	64	62	62
6	ABDIYAH	14428	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
7	ABDIYAH	14428	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8	ABDIYAH	14428	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
9	ABDIYAH	14428	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
10	BUDI LESTARI	14421	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
11	EFRI FAZIANTO	14429	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	MARWANTO ISMAN BASIRON	14437	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
13	JIBI SETIAWAN	14441	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
14	HAWA PEMERIYAT	14442	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
15	NAZZENI BY RAFFE RAMBA	14448	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
16	NOVIZAH	14449	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
17	NOVA NOVA DZIYAH	14455	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
18	RIZKI YULIKA	14466	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
19	SARINA LATIFAH SARIKO	14467	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
20	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
21	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
22	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
23	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
24	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
25	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
26	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
27	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
28	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
29	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
30	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
31	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
32	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
33	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
34	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
35	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
36	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
37	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
38	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
39	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
40	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
41	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
42	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
43	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
44	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
45	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
46	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
47	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
48	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
49	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
50	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
51	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
52	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
53	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
54	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
55	SARITA	14468	70	72	70	68	69	68	70</td															

Grade 3

Grade 4

DAFTAR NILAI

Grade 5

DAFTAR NILAI

Grade 6